

**KEMAMPUAN MOTORIK SISWA SEKOLAH DASAR DI KOTA PARIAMAN
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA**

Rani Azizcha¹, Anton Komaini²

Universitas Negeri Padang

Abstract

Not yet known the motor skills of elementary school students in the city of Pariaman and what factors influence it so that students' motor skills are still low is the background of the problem for doing research. This study aims to determine the motor skills of elementary school students in Kota Pariaman. This type of research is descriptive. The population in this study were elementary school students in Kota Pariaman and each sub-district in the city of Pariaman was represented by one school, amounting to 571 students. Sampling using purposive random sampling technique, which sets the fifth grade students as a sample, amounting to 93 students. Data collection techniques were carried out by basketball throwing tests, 4 seconds sprinting, passing ball on the wall, and long jump without prefix and interview. Data analysis techniques used descriptive statistics in the form of percentages. From the data analysis, the results of the study are as follows: motor skills of 93 students, 11 students in the excellent category, 8 students in the good category, 19 students in the moderate category, 34 students in the less category, 20 students in the category are less. Based on the results of this study it can be concluded that the motor skills of elementary school students in Kota Pariaman are still in the less category. As well as the motoric skills of most elementary school students in Kota Pariaman in the category of less influenced by factors including physical fitness, nutritional status and playing activities that are still low.

Keywords: *Motor Ability, Affecting Factors*

Abstrak

Belum diketahuinya kemampuan motorik siswa Sekolah dasar di kota Pariaman dan apa saja faktor- faktor yang mempengaruhinya sehingga kemampuan motorik siswa masih rendah merupakan latar belakang masalah untuk dilakukannya penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik siswa Sekolah Dasar di Kota Pariaman. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar di Kota Pariaman dan tiap kecamatan di kota pariaman diwakili oleh satu sekolah yang berjumlah 571 orang siswa. Penarikan sampel menggunakan teknik purposive random sampling, yaitu menetapkan siswa kelas V sebagai sampel, yang berjumlah 93 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes lempar bola basket, lari cepat 4 detik, passing bola kedinding, dan lompat jauh tanpa awalan dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan bentuk persentase. Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut kemampuan motorik dari 93 orang siswa, sebanyak 11 orang siswa kategori baik sekali, 8 orang siswa kategori baik, 19 orang siswa kategori sedang, 34 orang siswa kategori kurang, 20 orang siswa kategori kurang sekali.



Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan kemampuan motorik siswa Sekolah Dasar di Kota Pariaman masih berada dalam kategori kurang. Serta kemampuan motorik sebagian besar siswa Sekolah Dasar di Kota Pariaman dalam kategori kurang dipengaruhi oleh faktor-faktor diantaranya kebugaran jasmani, status gizi serta aktivitas bermain yang masih rendah.

Kata kunci: Kemampuan Motorik, Faktor-faktor yang Mempengaruhi

Pendahuluan

Pendidikan jasmani sangat penting bagi perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, serta pola hidup sehat. Dalam pembelajaran penjas pasti akan mengembangkan dan mempersiapkan kemampuan anak sepenuhnya secara optimal. Pembelajaran penjas memberikan pengalaman yang berarti bagi anak untuk bisa melakukan berbagai aktifitas dan mampu meningkatkan pertumbuhan dan kemampuan anak.

Fungsi pendidikan jasmani di Sekolah Dasar bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki siswa. Apabila fungsi keseluruhan sudah tercapai dalam pembelajaran pendidikan jasmani maka akan memperoleh keterampilan gerak motorik yang kaya dengan pengetahuan dan keterampilan gerak yang di hasilkan.

Menurut Gusril (2008:12) "kemampuan motorik adalah kualitas kemampuan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak". Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Kemampuan motorik yang dimiliki berperan sebagai landasan bagi perkembangan keterampilannya. Kemampuan motorik yang dimiliki setiap orang berbeda- beda tergantung kepada banyaknya pengalaman gerakan yang dikuasai. perkembangan motorik mencerminkan perubahan dalam diri seseorang anak dan perubahan-perubahan di dalam bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungannya. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan motorik siswa salah satunya status gizi yang merupakan keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Maka status gizi akan mempengaruhi kemampuan motorik karena semakin bagus asupan gizi pada siswa maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan motorik yang dihasilkannya. Faktor lainnya adalah aktivitas bermain yang dilakukan anak. Perkembangan kemampuan motorik anak akan nampak jelas melalui berbagai gerakan dan permainan yang mereka lakukan. Semakin



banyak gerak yang anak lakukan dalam aktivitas bermain maka semakin baik kemampuan motorik yang dimilikinya.

perkembangan motorik anak tergantung dengan banyaknya pengalaman gerak yang dikuasai sehingga akan muncul keterampilan baru pada masa anak-anak bergerak tanpa disengaja. Selanjutnya salah satu indikator tercapai atau tidaknya tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar tersebut akan dapat dilihat tingkat kemampuan motorik yang di miliki siswa. Pentingnya kemampuan motorik bagi siswa adalah untuk mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak. Dengan demikian dapat dikatakan siswa yang memiliki kemampuan motorik tinggi, maka dia akan mudah melakukan atau menyelesaikan gerakannya.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang di lakukan di Sekolah Dasar di Kota Pariaman, peneliti menduga bahwa tujuan dari pelaksanaan proses pendidikan jasmani di sekolah dasar yang ada belum berjalan semestinya. Realita dilapangan menunjukkan bahwa metode pengajaran yang diberikan saat proses pembelajaran berlangsung masih monoton dan bahan ajar yang diajarkan pada siswa hanya itu-itu saja. Kebanyakan murid pada saat proses pembelajaran merasa bosan karena kurangnya kreativitas guru untuk memodifikasi permainan olahraga.

Dilihat melalui aktivitas jasmani saat pembelajaran berlangsung dilapangan terlihat kemampuan motorik anak belum berjalan dengan baik nampak dari keterampilan gerak dasar anak yang tidak terkoordinir dan pengalaman gerak masih kurang sehingga tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengembangkan kemampuan motorik anak diperlukan keterampilan gerak dari kebiasaan aktivitas gerak yang dilakukan siswa sehari-hari. Kebanyakan anak pada zaman yang serba modern ini teknologi pada gadget mengalami perkembangan pesat, dan selalu muncul aplikasi-aplikasi yang membuat anak lebih sering menghabiskan waktu bermain games dari pada melakukan aktivitas jasmani yang langsung melibatkan anggota tubuh untuk bergerak. Apabila itu terus terjadi maka anak akan mengalami keterlambatan kemampuan motorik itu sendiri.

Sejauh ini belum adanya proses pengukuran tentang kemampuan motorik siswa Sekolah Dasar di Kota Pariaman yang nantinya hasil dari pengukuran ini dapat menjadi bahan acuan bagi guru pendidikan jasmani untuk meningkatkan



dan mengembangkan kemampuan motorik siswa melalui keteampilan gerak yang akan diberikan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian untuk mendapatkan data dan informasi yang mendekati kebenaran ilmiah maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang tingkat kemampuan motorik siswa Sekolah Dasar di Kota Pariaman.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Arikunto (2014:3) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidik keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sesuai dengan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar di Kota Pariaman dan Faktor- faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Sugiyono (2010:297) Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian, maka yang menjadipopulasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar di Kota Pariaman yang terdiri dari 75 Sekolah Dasar di seluruh kecamatan yang ada. Dan tiap-tiap kecamatan yang ada di Kota Pariaman diwakili oleh satu Sekolah diantaranya yaitu SD Negeri 11 Koto Marapak di Kecamatan Pariaman Timur, SD Negeri 08 Kampung Jawa 1 di Kecamatan Pariaman Tengah, SD Negeri 08 Apar di Kecamatan Pariaman Selatan, SD Negeri 15 Ampalu di Kecamatan Pariaman Utara. Sesuai dengan judul penelitian, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 571 siswa.

Menurut Sugiyono (2010:297) Sampel adalah sebagian dari populasi. Maka dalam pengambilan sample penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive sample. Menurut Suharsimi Arikunto (2014:183) teknik purposive sample ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan. Maka berdasarkan teknik sampel tersebut diambil sampel siswa kelas V dengan pertimbangan siswa kelas rendah yaitu kelas I, II, III, IV belum paham dan mengerti melakukan tes yang akan diberikan oleh peneliti sedangkan siswa kelas VI tidak bisa diikutkan karena mereka sedang mempersiapkan diri mengikuti ujian akhir Nasional.



Maka dari itu peneliti hanya mengambil sampel siswa kelas V saja. Maka penelitian ini jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 93 siswa.

Untuk mendapatkan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan tes pengukuran kemampuan motorik dengan menggunakan tes menurut Gusril (2008:202). Adapun rangkaian tes kemampuan motorik terdiri dari Lempar bola basket (Basketball Throw), Lari cepat 4 detik (4 Sec. Dash), Passing bola ke dinding (Wall Pass), Lompat jauh tanpa awalan (Broad Jump). Dan pedoman wawancara. Dalam wawancara tipe ini, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, (Sugiyono 2013:320). Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada beberapa orang siswa di sekolah dasar di Kota Pariaman. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan bentuk persentase.

Hasil Penelitian

a. Kemampuan Motorik Siswa Putra

Berdasarkan hasil tes kemampuan motorik yang dilakukan terhadap 55 orang siswa putra di sekolah dasar di kota pariaman, diperoleh rata-rata(mean) adalah 11.04, simpangan baku (standar deviasi) yaitu 2.29, nilai tertinggi 16 dan terendah 6.

Berdasarkan hasil data didapat maka jelaslah bahwa dari 55 orang siswa putra maka sebanyak 3 orang (5.45%) siswa yang memiliki kemampuan motorik kategori baik sekali, 6 orang (10.91%) siswa yang memiliki kemampuan motorik kategori baik, 12 orang (21.82%) siswa yang memiliki kategori sedang, 24 orang (43.64%) siswa yang memiliki kemampuan motorik kategori kurang, 10 orang (18.18%) siswa yang memiliki kemampuan motorik kategori kurang sekali.

b. Kemampuan Motorik Siswa Putri

Berdasarkan hasil tes kemampuan motorik yang dilakukan terhadap 38 orang siswa putri di Sekolah Dasar di Kota Pariaman, diperoleh rata-rata (mean) adalah 11.16, simpangan baku (*standar deviasi*) yaitu 2.85, nilai tertinggi 18 dan terendah.

Berdasarkan hasil data tersebut maka jelaslah bahwa dari 38 orang siswa putri sebanyak 9 orang (23.687%) siswa yang memiliki kemampuan motorik kategori baik sekali, 2 orang (5.26%) siswa yang memiliki kemampuan motorik kategori baik, 7 orang (18.42%) siswa yang memiliki kategori sedang, 10 orang (26.32%)



siswa yang memiliki kemampuan motorik kategori kurang, 10 orang (26.32%) siswa yang memiliki kemampuan motorik kategori kurang sekali.

Pembahasan

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik rata-rata siswa sekolah dasar di Kota Pariaman, masih banyak yang rendah atau tingkat motoriknya banyak berada pada kategori sedang, kurang dan kurang sekali dan perlu nya ditingkatkan melalui aktifitas jasmani pada saat pembelajaran penjas. Kemampuan motorik yng dimiliki siswa pada saat sekarang ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan dimasa mendatang dan keterampilan motorik harus ditingkatkan dari kebiasaan aktivitas gerak yang dilakukan sehari-hari. Serta dari hasil evaluasi dan penilaian akan dapat diperoleh informasi mengenai tingkat kemajuan yang berkaitan dengan kemampuan motorik. Sehingga dengan hasil tersebut dapat menjadi acuan dalam mengambil langkah untuk peningkatan motorik siswa.

Siswa yang memiliki kemampuan motorik baik sekali dan baik tentunya siswa yang terbiasanya melakukan aktivitas fisik, seperti aktivitas bermain, menjaga pola makan yang sehat, berolahraga dan sebagainya. Dari kebiasaan itu mereka dapat memperkaya gerak motorik anak. Artinya anak adalah individu yang aktif dalam menerima hal-hal baru dilingkungan yang ada disekitarnya. Dapat disimpulkan anak yang memiliki kemampuan motorik baik adalah anak yang mudah melakukan berbagai gerakan yang diberikan oleh guru penjas di sekolah tanpa ada merasa kesulitan sedikitpun.

Serta anak – anak yang memiliki kemampuan motorik tingkat sedang, kurang dan kurang sekali adalah anak-anak yang yang bergerak aktif atau tidak terbiasa melakukan aktivitas fisik. Biasanya anak- anak ini lebih sering menghabiskan waktu untuk menonton tv, bermain gadget, game, serta faktor – faktor lainnya sehingga unsur- unsur kemampuan motorik juga terhambat. Sehingga dapat dilihat anak – anak yang memiliki kebiasaan ini akan sulit untuk menerima pembelajaran penjas di sekolah.

Dari hasil wawancara terhadap beberapa orang siswa Sekolah Dasar di Kota Pariaman dapat disimpulkan faktor- faktor penyebab kemampuan motorik siswa di Sekolah Dasar di Kota Pariaman masih rendah disebabkan aktivitas bermain anak yang kebanyakan anak menghabiskan waktu dengan bermain gadget,



laptop dan Play Station yang dimana anak hanya duduk untuk bermain game sehingga anak kurang bergerak akibatnya lama kelamaan kemampuan motorik anak akan menurun.yang mempengaruhi kemampuan motorik anak adalah status gizi, pemenuhan kebutuhan zat gizi yang baik dapat menunjang kemampuan motorik siswa yang berpengaruh dalam kehidupannya mendapatng. Dari hasil wawancara yang membuat kemampuan motorik siswa sekolah dasar di kota pariaman masih rendah adalah karena kebiasaan pola makan siswa yang tidak teratur, kurang seimbang, selain itu kebiasaan siswa yang dalam mengkomsumsi jajanan sembarangan yang mengakibatkan status gizi mereka kurang baik.

Selain itu kebugaran jasmani sangat berpengaruh terhadap kemampuan motorik siswa yang pentingnya tingkat kebugaran jasmani seseorang karena dengan jasmani yang bugar maka akan memiliki kemampuan motorik yang baik. Dari hasil wawancara kebanyakan siswa malas untuk berolahraga dan mereka hanya berolahraga saat pembelajaran penjas di sekolah saja. Dan kebanyakan guru saat memberikan pembelajaran mereka monoton sehingga membuat siswa menjadi bosan. Dan faktor lainnya yang berpengaruh terhadap kemampuan motorik siswa adalah pola asuh. Dari hasil wawancara siswa kebanyakan orang tua tidak memperhatikan kegiatan apa saja yang di lakukan anak, sehingga kebanyakan anak lebih sering menghabiskan waktu dirumah dengan kegiatan yang tidak bermanfaat selain itu orang tua harus dapat mengelola pola makan anak secara teratur memberikan asupan gizi yang lebi baik dan memberikan suplemen atau vitamin.

Selain itu kebugaran jasmani sangat berpengaruh terhadap kemampuan motorik siswa yang pentingnya tingkat kebugaran jasmani seseorang karena dengan jasmani yang bugar maka akan memiliki kemampuan motorik yang baik. Dari hasil wawancara kebanyakan siswa malas untuk berolahraga dan mereka hanya berolahraga saat pembelajaran penjas di sekolah saja. Dan kebanyakan guru saat memberikan pembelajaran mereka monoton sehingga membuat siswa menjadi bosan. Dan faktor lainnya yang berpengaruh terhadap kemampuan motorik siswa adalah pola asuh. Dari hasil wawancara siswa kebanyakan orang tua tidak memperhatikan kegiatan apa saja yang di lakukan anak, sehingga kebanyakan anak lebih sering menghabiskan waktu dirumah dengan kegiatan yang tidak bermanfaat selain itu orang tua harus dapat mengelola pola makan



anak secara teratur memberikan asupan gizi yang lebih baik dan memberikan suplemen atau vitamin.

Selain itu kebugaran jasmani sangat berpengaruh terhadap kemampuan motorik siswa yang pentingnya tingkat kebugaran jasmani seseorang karena dengan jasmani yang bugar maka akan memiliki kemampuan motorik yang baik. Dari hasil wawancara kebanyakan siswa malas untuk berolahraga dan mereka hanya berolahraga saat pembelajaran penjas di sekolah saja. Dan kebanyakan guru saat memberikan pembelajaran mereka monoton sehingga membuat siswa menjadi bosan. Dan faktor lainnya yang berpengaruh terhadap kemampuan motorik siswa adalah pola asuh. Dari hasil wawancara siswa kebanyakan orang tua tidak memperhatikan kegiatan apa saja yang dilakukan anak, sehingga kebanyakan anak lebih sering menghabiskan waktu dirumah dengan kegiatan yang tidak bermanfaat selain itu orang tua harus dapat mengelola pola makan anak secara teratur memberikan asupan gizi yang lebih baik dan memberikan suplemen atau vitamin.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang pengukuran terhadap kemampuan motorik siswa sekolah dasar di Kota Pariaman dapat ditarik kesimpulan Kemampuan motorik dari 93 orang siswa, sebanyak 11 orang kategori baik sekali, 8 orang siswa kategori baik, 19 orang kategori sedang, 34 orang kategori kurang, 20 orang kategori kurang sekali. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan kemampuan motorik siswa Sekolah Dasar di Kota Pariaman masih berada dalam kategori kurang

Faktor-faktor yang menyebabkan kemampuan motorik siswa Sekolah Dasar di Kota Pariaman masih rendah disebabkan oleh aktivitas bermain anak yang dilakukan sehari-hari, rendahnya kebugaran jasmani anak dari kebiasaan kurang berolahraga, rendahnya status gizi anak terhadap pola makan yang kurang teratur dan kurang baik serta perhatian khusus orang tua.

Daftar Rujukan

Gusril. 2003. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri Kodya Padang*. Disertai. Jakarta : Pascasarjana. UNP.



- _____. 2008. *Model Pengembangan Motorik Pada Siswa Sekolah Dasar*. Padang: UNP Press.
- Kiram, Yanuar 2000. *Belajar Motorik Dasar*. Padang : FIK Universitas Negeri Padang.
- Komaini A. 2017. *Fundamental Motor Skills of Kindergarten Students A Survey Study Of the Influence of Financial Condition, Playing Activity, and Nutritional Status*. Sport Science Faculty University of Padang : West Sumatera.
- Mutohir, T.Cholik dkk. 2004. *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak Jakarta*: PPKKO, Dirjen Olahraga, Depdiknas.
- Nugroho Aditya Dwi. 2015. *Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus VIII di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta.
- Sudjana, 1992. *Metode Statistik*. Bandung : Transito.
- Sukintaka. 2001. *Teori Bermain Untuk Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud

